

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, berikut merupakan Simpulan yang didapatkan peneliti:

##### **5.3.1 Pelaksanaan Program Parenting dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Padalarang**

Pelaksanaan program parenting di Desa Padalarang telah berjalan dengan baik dan berhasil memberikan dampak positif dalam upaya pencegahan stunting. Program parenting yang dilaksanakan diawali dengan perencanaan, lalu pelaksanaan dan Evaluasi monitoring. perencanaan yang diawali dengan pemilihan ketua untuk menjadi tanggung jawab, penanggung jawab program parenting di Desa Padalarang adalah Ketua TP PKK, lalu dilanjutkan dengan identifikasi kebutuhan informasi, lalu mengagendakan untuk tanggal dan tempat. Pelaksanaannya menyesuaikan dengan yang sudah direncanakan yaitu dimulai dengan pembukaan, melaksanakan pre-test lalu proses pembelajaran selanjutnya *ice breaking*, selanjutnya melaksanakan post-test dan yang terakhir adalah penutup, untuk pelaksanaan juga ada pengecekan dalam saran dan prasarana untuk dipakai pada saat proses pembelajaran dan durasi pembelajaran terlaksana 1 jam. Materi yang digunakan sebagai acuan adalah buku KIA Posyandu, lalu yang terakhir dalam pelaksanaan program adalah evaluasi dan monitoring, untuk evaluasi dibagi menjadi 2, yang pertama evaluasi kegiatan dan yang kedua adalah evaluasi program, untuk monitoring juga dilakukan secara daring yaitu menggunakan WhatsApp grup dan untuk luring di kegiatan posyandu.

##### **5.3.2 Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Program Parenting sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Padalarang.**

Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program parenting di Desa Padalarang memainkan peran yang penting dalam keberhasilan

upaya pencegahan stunting. Masyarakat, terutama para orang tua, menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan, seperti penyuluhan, diskusi kelompok, dan kegiatan pembelajaran. Walau tidak setiap saat namun dengan adanya antusiasme dalam program ini bisa mengurangi dan mencegah terjadinya stunting di Desa Padalarang. Keterlibatan aktif ini terlihat dari kehadiran yang konsisten dalam berbagai sesi program dan penerapan langsung pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran yang meningkat di kalangan masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik dan pola asuh yang benar dalam mencegah stunting.

### **5.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Program Parenting sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Padalarang**

#### **1. Faktor Pendukung**

Program parenting di Desa Padalarang mendapat dukungan signifikan dari berbagai pihak, termasuk TP PKK, puskesmas, dan masyarakat setempat. TP PKK dan Bidan berperan aktif dalam memberikan pembelajaran dan penyuluhan kepada para orang tua dan calon orang tua, yang sangat membantu dalam meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan stunting. Sarana dan Prasarana yang memadai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan penyuluhan dan pembelajaran, serta materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta dan juga beberapa demonstrasi yang dilakukan oleh Bidan sangat membantu untuk memberi gambaran kepada para partisipan, menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan program ini.

#### **2. Faktor Penghambat**

Meskipun program ini didukung dengan baik, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Salah satu faktor utama adalah keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan teknologi di kalangan masyarakat, terutama dalam penggunaan media digital untuk mengikuti program parenting. Selain itu, miskomunikasi yang kadang

terjadi antara pihak-pihak yang terlibat dan ketidakhadiran sebagian anggota dalam rapat atau kegiatan juga menghambat kelancaran pelaksanaan program. Masalah ini sering kali menyebabkan penundaan atau ketidakjelasan dalam pelaksanaan program..

## **5.2 Implikasi**

Adapun implikasi yang akan peneliti sampaikan mengenai program parenting dalam bentuk pencegahan stunting di Desa Padalarang:

### **5.2.1 Implikasi Secara Teoritis**

Penelitian ini memperkuat konsep pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan yang efektif dalam intervensi kesehatan masyarakat, khususnya dalam pencegahan stunting. Temuan bahwa partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari tenaga kesehatan lokal meningkatkan efektivitas program parenting, mendukung teori-teori yang menekankan pentingnya keterlibatan komunitas dalam program-program kesehatan.

Di dalam hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan empiris mengenai upaya pencegahan stunting di Desa Padalarang, tetapi juga memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat dan mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, program parenting, perubahan perilaku, dan peran infrastruktur dalam program sosial. Implikasi ini menunjukkan bahwa teori-teori yang sudah ada dapat diterapkan dan bahkan diperluas melalui temuan-temuan dalam konteks lokal yang spesifik.

### **5.2.2 Implikasi Secara Praktis**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program parenting efektif dalam pencegahan stunting di Desa Padalarang. Oleh karena itu, program serupa dapat diadopsi dan diterapkan di desa-desa lain dengan karakteristik yang serupa untuk menekan angka stunting. Pendekatan partisipatif dan edukatif yang digunakan bisa menjadi model yang diterapkan dalam skala yang lebih luas lalu diperlukan juga peningkatan dalam materi edukasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang peserta. Ini bisa dilakukan dengan mengembangkan modul-

modul tambahan yang lebih interaktif dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman masyarakat setempat.

Implikasi praktisnya meliputi pengembangan materi edukasi, penguatan kader dan tenaga kesehatan, peningkatan partisipasi masyarakat, perbaikan infrastruktur, serta evaluasi dan monitoring yang lebih baik. Dengan menerapkan rekomendasi ini, program parenting dapat menjadi lebih efektif dan berdampak positif bagi upaya pencegahan stunting di Desa Padalarang dan wilayah lainnya.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **5.3.1 Rekomendasi Untuk TP PKK Desa Padalarang**

Peningkatan Kompetensi Kader: Melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi kader PKK secara berkelanjutan mengenai stunting, parenting, dan kesehatan ibu dan anak, agar kader dapat memberikan informasi yang akurat dan efektif kepada masyarakat.

Kampanye Mengenai Kesadaran Stunting: Mengadakan kampanye kesadaran mengenai pentingnya pencegahan stunting dan manfaat dari program parenting di berbagai kegiatan masyarakat, seperti arisan, pengajian, dan pertemuan lainnya, dengan begitu ada kerjasama antara masyarakat dan juga pihak Desa Padalarang untuk mencegah stunting di Desa Padalarang. Lalu juga meningkatkan partisipasi masyarakat TP PKK dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang lebih menarik, misalnya melalui kompetisi atau penghargaan untuk keluarga yang berhasil menerapkan pola asuh yang sehat

Kolaborasi dengan Pihak Lain: Mendorong kerja sama dengan lembaga lain seperti sekolah, kelompok ibu hamil, dan organisasi kemasyarakatan untuk memperluas jangkauan program parenting dan edukasi kesehatan

#### **5.3.2 Rekomendasi Untuk Puskesmas Jayamekar**

Rekomendasi untuk Puskesmas dan juga Bidan desa yang sering menjadi pemateri ada mengenai Peningkatan Edukasi Kesehatan, Perlu adanya peningkatan edukasi kesehatan secara lebih intensif dan terstruktur

mengenai stunting dan pola asuh anak yang baik. Hal ini dapat dilakukan melalui penyuluhan berkala yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, seperti anggota keluarga yang lain, tidak hanya ibu hamil atau ibu dari balita.

Ada juga Peningkatan Metode Penyuluhan, Puskesmas disarankan untuk terus meningkatkan metode penyuluhan dengan memanfaatkan pendekatan yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok atau simulasi praktik. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan penerapan materi oleh masyarakat.

Puskesmas juga perlu untuk mengevaluasi berkelanjutan Puskesmas perlu menerapkan evaluasi yang berkelanjutan dengan tidak hanya melakukan *pretest* dan *posttest*, tetapi juga melakukan tindak lanjut jangka panjang untuk memastikan materi yang diajarkan benar-benar dipahami dan diterapkan.

### 5.3.3 Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengenai Studi Efektivitas Program, Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengukur efektivitas program parenting yang telah diterapkan di desa dalam pencegahan stunting, termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Lalu Mengembangkan model intervensi baru yang lebih holistik, yang tidak hanya berfokus pada pendidikan kesehatan tetapi juga pada peningkatan ekonomi dan infrastruktur sanitasi di desa.

Selain itu penelitian ini fokus terhadap penyelenggaranya namun untuk penelitian kedepannya juga bisa meneliti mengenai persepsi masyarakat dengan Melakukan penelitian kualitatif yang lebih mendalam tentang persepsi dan pengetahuan masyarakat terkait stunting dan parenting, untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik mengenai hambatan dalam penerapan program. Lalu bisa juga melakukan studi banding dengan desa lain yang mempunyai program yang serupa untuk mengetahui faktor-faktor spesifik mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencegahan stunting, dan juga bisa mengetahui apakah keberhasilan

program dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat atau hanya dengan materi yang disampaikan oleh Bidan.

Bisa juga dengan studi jangka panjang dengan penelitian lebih lanjut untuk melihat efek keberlanjutan dari program parenting terhadap pencegahan stunting di masyarakat, lalu penelitian selanjutnya bisa mencoba dengan penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data statistic yang bisa digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan program lebih lanjut.